

Pentingnya Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) untuk Membantu Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Menulis Bahasa Inggris secara Efektif

Alya Denistha Zahra¹,

¹Universitas Djuanda, alyadezah@gmail.com

ABSTRAK

Pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam dunia pendidikan, terutama dalam pembelajaran bahasa Inggris, telah berkembang pesat seiring kemajuan teknologi digital. Namun, masih banyak mahasiswa yang belum mengerti secara mendalam cara menggunakan AI secara efektif dan etis dalam proses menulis akademik, sehingga diperlukan kajian yang mengeksplorasi manfaat sekaligus tantangan dari penggunaan AI ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran dan dampak penggunaan AI dalam membantu mahasiswa menyelesaikan tugas menulis bahasa Inggris secara lebih efektif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan wawancara semi-terstruktur terhadap 30 mahasiswa dari berbagai universitas, studi ini mengungkapkan bahwa AI memberikan manfaat besar seperti perbaikan grammar, peningkatan kosakata, efisiensi waktu, dan pembelajaran mandiri. Meski demikian, muncul pula tantangan berupa ketergantungan berlebihan, keterbatasan pemahaman konteks oleh AI, serta kendala teknis seperti akses internet. Temuan ini menunjukkan bahwa AI dapat menjadi alat bantu yang sangat berguna dalam pengembangan kemahiran menulis bahasa Inggris, asalkan digunakan secara bijak dan tidak menggantikan proses berpikir kritis mahasiswa itu sendiri.

Kata Kunci: Kecerdasan Buatan, Menulis Bahasa Inggris, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Pada titik ini, keberadaan teknologi cerdaschatbot intelijen buatan (AI) sangat dramatis Pembelajaran dan Pendidikan di Organisasi Universitas, termasuk berbagai aspek kehidupan manusia (Subiyantoro et al., 2023)

Selama dekade terakhir, kemunculan teknologi canggih telah memiliki kenyamanan dan kenyamanan yang luar biasa bagi manusia dalam semua kegiatan Dalam kehidupan manusia, teknologi ini memiliki efek positif pada pemecahan masalah Text-to-Speech adalah teknologi kecerdasan buatan yang membantu komputer mengenali dan memproses salamKenali dan pahami bahasa manusia. (Syahira et al., 2023)

Di era digital, kebutuhan mahasiswa adalah Rephrase Teknologi sebagai alat pembelajaran. Ini menjadi semakin penting. Teknologi menawarkan aksesibilitas yang lebih cepat dan lebih luas juga materi pembelajaran terkait untuk memberi siswa kesempatan belajar. Menggunakan Teknologi Pembelajaran, Siswa Dapat: Latihan Bahasa Inggris Audio Praktek dan Buktikan Kelas Interaksi Untuk memaksimalkan dalam fase pertama ini, siswa harus belajar apa yang harus mereka pelajari melibatkan penggunaan teknologi jika perlu. (Hidayatullah, 2024)

Beberapa studi tentang penggunaan AI dalam belajar bahasa Inggris juga mendukung penggunaan AI, ini sangat efektif ketika meningkatkan keterampilan bahasa Inggris dan tingkat penulisan bahasa Inggris. (Satria & Ikhsan, n.d.)

AI memasuki dunia penulisan akademik dengan banyak aplikasi yang mendukung penulis dalam berbagai aspek proses penulisan. Contoh utama adalah generator konten otomatis menggunakan teknik pemodelan bahasa, teknis Alat-alat ini menghemat waktu dengan dengan cepat membuat tulisan AI dipakai untuk mengotomatisasi pembuatan konten dan ujian tata bahasa, alat-alat ini membantu siswa untuk membantu kertas tata bahasa mereka untuk menjadi benar dan tidak dijiplak. AI tidak hanya alat, tetapi juga berfungsi sebagai rekan kerja siswa. AI memberikan saran, perubahan, dan pedoman yang memungkinkan siswa untuk memanfaatkan potensi penuh mereka. (Abbas, 2023)

Beberapa aplikasi AI yang dapat digunakan siswa secara tertulis termasuk: (Nugroho et al., 2025)

1. Quillbot: Aplikasi AI Ini diparafrasekan untuk menghindari berbagai gaya plagiarisme, seperti ringkasan formal dan ilmiah. (Yusnan & Rezki, 2024)
2. Chatgpt: Chatbot AI dapat langsung menjawab pertanyaan dalam hitungan detik. ChatGPT bertujuan untuk memberikan informasi yang dapat membantu pengguna mengisi tugas. (Husnaini & Madhani, 2024)
3. Homata AI: Aplikasi AI memudahkan pengguna untuk menganalisis dokumen panjang dengan mengunggahnya, memberikan kemampuan menjawab dan

menyediakan fungsionalitas yang berfungsi berdasarkan dokumen (Menggunakan et al., 2024)

Studi ini memberikan gambaran komprehensif tentang penggunaan AI dalam proses pendidikan mempengaruhi proses pembelajaran yang berbeda Data ditampilkan dalam format tabel untuk membantu Anda memahami:Rephrase Bagaimana AI mempengaruhi siswa (Nurmila et al., 2024)

Di era modern, kebutuhan siswa untuk teknologi sebagai alat bantu belajar meningkat. Teknologi membantu siswa belajar bahasa Inggris dengan lebih mudah dan lebih luas, serta memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri. Mereka dapat belajar bahasa Inggris dengan berbagai cara, seperti mendengarkan audio, mengerjakan latihan online, dan mengikuti kursus interaktif. Namun, siswa harus dibantu untuk menggunakan bahasa Inggris sebaik mungkin pada tahap awal pembelajaran. (Hidayatullah, 2024)

Belajar bahasa Inggris itu mudah berkat pengembangan teknologi dan platform digital. (Yakob, 2023). Sebagai sebuah alat, AI dapat memperkuat kemampuan intelektual yang sudah kita miliki. Namun, ini juga bisa menyebabkan ketergantungan. (Anggraini, 2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kekurangan yang ada dengan mengeksplorasi efektivitas penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa Inggris. Melalui tinjauan literatur yang komprehensif serta penelitian empiris, studi ini berupaya memberikan pemahaman mengenai pengaruh AI terhadap kemampuan berbahasa, tingkat keterlibatan siswa, proses pemberian umpan balik, serta pemenuhan kebutuhan beragam para pembelajar.(Abimanto & Mahendro, 2023)

Dalam bidang akademik, kecerdasan buatan membuka Kesempatan baru untuk menganalisis data, melakukan simulasi, serta mengotomatisasi berbagai tahapan penelitian yang sebelumnya memerlukan waktu dan sumber daya yang cukup besar.(Side et al., 2024)

Teknologi ChatGPT dapat diterapkan di berbagai sektor, salah satunya adalah bidang pendidikan. Dengan kecanggihannya yang dimilikinya, ChatGPT bisa berperan sebagai asisten dalam proses belajar mengajar, memudahkan guru memberikan hasil yang singkat dan akurat terhadap pertanyaan siswa.(Ramadhan et al., 2023)

Dalam bahasa Inggris, terdapat empat keterampilan dasar yang harus dikuasai, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan tersebut memerlukan pendekatan pembelajaran yang berbeda, sehingga metode yang digunakan juga harus disesuaikan.(Noviati & Belajar, 2022)

Teknologi akan memberikan manfaat yang nyata apabila sumber daya manusia yang menggunakannya memiliki pemahaman yang baik dalam pengelolaannya. Melalui pendampingan ini, para guru akan dibimbing dan diperkenalkan dengan sebuah website yang berguna untuk pembuatan materi pembelajaran, yaitu Tome.app, yang dapat digunakan untuk semua mata pelajaran di sekolah, khususnya dalam pengajaran Bahasa Inggris.(Erlita et al., 2024)

Kemampuan berkomunikasi sering dijadikan fokus utama dalam pengajaran bahasa asing, meskipun kemampuan tersebut juga sangat penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Namun, penelitian akademis yang menelaah peran kemampuan berkomunikasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih sangat sedikit.(Sya et al., 2021)

Meskipun cerita pendek yang bersumber dari lokal dan asli dapat membantu meningkatkan pemahaman membaca, cerita pendek asli terbukti memberikan hasil yang lebih unggul. Hal ini mengindikasikan bahwa bahan bacaan yang memuat elemen budaya asli Inggris, seperti ungkapan idiom dan konteks pragmatik, lebih efektif dalam mengasah kemampuan membaca. (Zainal et al., 2022)

Modul pembelajaran bahasa Inggris yang dikembangkan telah melalui validasi oleh para ahli materi dan media, mendapatkan evaluasi dari guru, serta diuji langsung kepada siswa. Melalui tahapan tersebut, modul ini dinilai sebagai sumber

belajar tambahan yang sangat cocok untuk mendukung proses pembelajaran bahasa Inggris.(Utami et al., 2022)

Pemakaian kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan tinggi membawa berbagai keuntungan signifikan bagi para mahasiswa. AI memungkinkan pembelajaran yang menyesuaikan konten dan metode pengajaran berdasarkan kemampuan serta gaya belajar individu. Selain itu, AI juga menyediakan pengalaman belajar yang lebih interaktif melalui aplikasi dan platform online, sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan kesertaan siswa.(Djakfar Musthafa, 2024)

Kemunculan model pemrosesan bahasa berbasis kecerdasan buatan AI, seperti Generative Pre-Trained Transformer misalnya ChatGPT, telah membawa dampak besar dan berpotensi mendukung proses pembelajaran serta pengajaran. Penggunaan ChatGPT dan model AI generatif lainnya yang semakin meluas menimbulkan berbagai pengaruh, terutama di ranah akademik. Model bahasa besar seperti ChatGPT, termasuk versi terbaru GPT-4, merupakan perkembangan lanjutan dari teknologi AI tradisional. Kehadiran teknologi ini diterima secara beragam oleh institusi pendidikan, ada yang membatasi penggunaannya, namun ada pula yang mendorong pemanfaatannya.(Niyu et al., 2024)

Selain itu, aplikasi berbasis kecerdasan buatan, seperti asisten cerdas AI , membuktikan bahwa AI bisa dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran yang bersifat personal dan adaptif. Teknologi pemrosesan bahasa alami digunakan dalam sistem ini untuk menghasilkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan efisien. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran sekaligus mengurangi beban kognitif yang mereka alami.(Tjahjono et al., 2024)

Banyak mahasiswa memanfaatkan aplikasi ini sebagai alternatif untuk menyelesaikan tugas rumah yang diberikan oleh guru. Bahkan, tidak sedikit mahasiswa yang menggunakan ChatGPT untuk menulis disertasi mereka. Hal ini menimbulkan kontroversi di dunia pendidikan, karena para pengajar menganggap ChatGPT sebagai kecerdasan buatan yang mengancam dan merusak kemampuan

akademik mahasiswa, baik di tingkat sekolah maupun universitas. Padahal, jawaban yang dihasilkan oleh ChatGPT bisa dianggap sebagai respons yang menyerupai jawaban manusia.(Hidayanti & Azmiyanti, 2023)

METODE PENELITIAN

A. Informan

Latar Belakang Informan	Jumlah
Perempuan	22
Laki-Laki	2
Asal Universitas;	
Universitas Swasta	24

Dalam penelitian ini penulis mewawancari 30 mahasiswa, Informan di pilih melalui wawancara yang bertujuan untuk mencari tahu sudut pandang mahasiswa terhadap perannya AI membantu untuk tugas menulis bahasa inggris

B. Pelaksanaan Wawancara

Penulis menggunakan metode kualitatif, karena ingin menggali informasi secara mendalam mengenai peran AI membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa inggris. Data yang di peroleh peneliti yang di gunakan metode wawancara untuk memperoleh data yang akan ditampilkan dalam hasil penelitian, wawancara dilakukan secara online melalui Google form sebagai alat bantu untuk mengevaluasi hasil wawancara. Pertanyaan ini berfokus bagaimana mahasiswa menggunakan alat Ai untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa inggris

C. Peroses Pengambilan Data

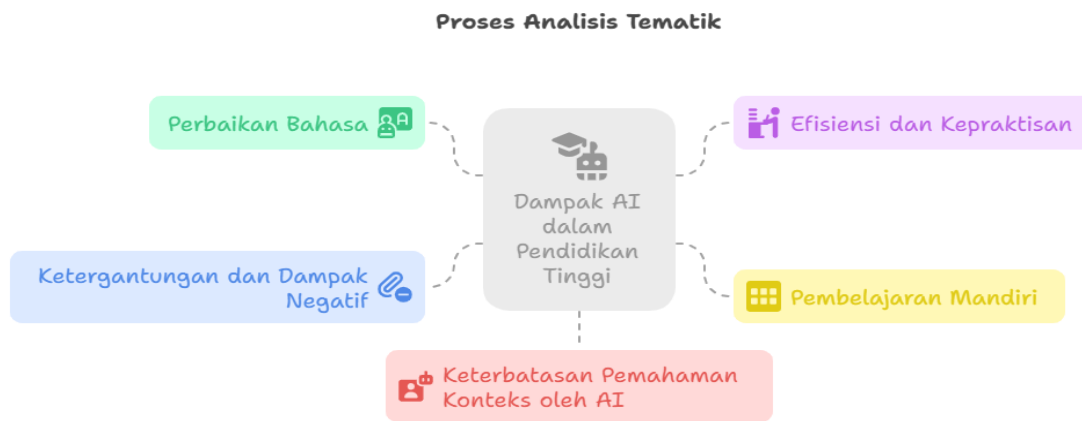
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara wawancara semi-terstruktur dengan menggunakan kuesioner secara *online*. :

1. Untuk membantu dalam tugas menulis bahasa Inggris
2. Wawancara yang terstruktur dilakukan secara online agar memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan pendapatnya tanpa adanya paksaan
3. Data respon kami jaga kerahasiannya, agar data lebih relevan.

D. Data Analisis

Penelitian ini menggunakan data wawancara diolah sehingga menjadi data yang relevan berdasarkan pendapat sendiri, dengan fokus bagaimana mahasiswa menggunakan AI untuk meningkatkan kemampuan menulis.

- 1. Perbaikan Bahasa** AI membantu memperbaiki grammar, dan struktur kalimat mahasiswa pun menjadi lebih sadar kesalahan bahasa.
- 2. Efisiensi dan Kepraktisan** Mahasiswa menjadi merasa mudah dan cepat dalam menyelesaikan tugas menulis
- 3. Pembelajaran Mandiri** Mahasiswa memungkinkan belajar sendiri lalu umpan balik sangat lah membantu mahasiswa
- 4. Ketergantungan dan dampak negatif** Mahasiswa menjadi terlalu sering menggunakan AI dan menjadi mahasiswa tidak berpikir kritis
- 5. Keterbatasan Pemahaman Konteks oleh AI** Kosakata yang disarankan terkadang tidak sesuai dengan yang dimaksud



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran AI Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis

AI sangat membantu kemampuan menulis bahasa Inggris, itu dapat memperbaiki tata bahasa, memperluas kosa kata, memberikan saran agar tulisan lebih jelas dan menarik, dan membantu menyusun ide dan struktur tulisan. AI juga dapat menganalisis pola bahasa dan memberikan contoh penulisan yang baik. Dengan demikian, AI membuat proses menulis lebih mudah, efektif, dan berkualitas.

Menurut para narasumber AI sangatlah membantu karena adanya AI mereka menjadi tau penulisan bahasa Inggris yang benar, membantu menambah kosakata baru, membantu parafrase, dan membantu mencari antonim sinonim kata.

AI juga memberikan saran untuk membuat kalimat lebih jelas, ringkas, dan menarik, menganalisis data teks untuk memahami pola bahasa dan menghasilkan contoh tulisan berdasarkan pola. AI telah merevolusi cara kita belajar dan menulis bahasa Inggris. Dengan kemampuan memperbaiki tata bahasa, memperluas kosa kata, memberikan saran peningkatan tulisan, membantu menyusun ide, serta menyediakan contoh penulisan yang baik, AI membuat proses menulis menjadi lebih mudah, efektif, dan berkualitas. Para narasumber pun sepakat bahwa keberadaan AI sangat membantu, terutama dalam memberikan pemahaman yang lebih baik tentang

penulisan yang benar, memperkaya kosa kata, membantu parafrase, dan mencari sinonim maupun antonim kata. Dengan dukungan AI, siapa pun dapat meningkatkan kemampuan menulis bahasa Inggris dengan lebih tangkas dan percaya diri.

2. Manfaat Penggunaan AI

Bagai beberapa narasumber AI membantu belajar menulis bahasa Inggris dengan banyak manfaat utama, seperti membantu memahami penulisan kalimat yang benar, mempercepat proses menulis, memperbaiki dan menyempurnakan tulisan, dan memberikan umpan balik instan. Selain itu, AI membantu belajar menjadi lebih interaktif dan personal, dan mendorong kemajuan siswa. Narasumber menjadi tahu kalimat yang penulisan yang benar dan tidak

Penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris memberikan beragam manfaat yang signifikan bagi mahasiswa. Salah satu manfaat utama yang dirasakan adalah kemahiran AI untuk membantu mahasiswa memahami perbedaan antara penulisan kalimat yang benar dan yang tidak sesuai dengan ketentuan bahasa Inggris. Hal ini tentu sangat membantu, terutama bagi mahasiswa yang belum terlalu mahir dalam menulis atau merangkai kalimat dalam bahasa asing tersebut.

AI juga sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa secara menyeluruh. Dengan adanya koreksi otomatis terhadap grammar, ejaan, dan struktur kalimat, mahasiswa bisa belajar dari kesalahan mereka dan memperbaiki diri secara bertahap. Hal ini tentu berdampak pada meningkatnya kualitas tulisan yang dihasilkan.

3. Tantangan Penggunaan AI

Penggunaan AI dalam menulis bahasa Inggris memiliki tantangan, seperti ketergantungan berlebihan, yang dapat menghambat kemampuan berpikir kritis dan mandiri. Selain itu, karena tidak memahami makna secara mendalam, AI kadang-

kadang memberikan jawaban yang tidak sesuai atau keluar dari konteks. Keterbatasan koneksi internet dan masalah membatasi diri agar tidak terlalu bergantung pada teknologi adalah masalah tambahan.

Selain itu, keterbatasan pemahaman konteks oleh AI juga menjadi hambatan yang cukup sering dialami. Beberapa narasumber menyatakan bahwa AI kadang memberikan jawaban atau saran yang tidak sesuai dengan maksud atau konteks kalimat yang sebenarnya ingin disampaikan. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan makna dalam tulisan, apalagi jika pengguna tidak melakukan pengecekan ulang. Kemunculan kosakata atau frasa yang terlalu canggih atau asing juga terkadang tidak sesuai dengan gaya bahasa atau tingkat kemampuan pengguna.

Kendala teknis, seperti keterbatasan akses internet atau jaringan yang tidak stabil, juga menjadi faktor yang menghambat pemanfaatan AI secara maksimal. Karena sebagian besar platform AI berbasis online, mahasiswa yang berada di daerah dengan akses internet terbatas sering kali mengalami kesulitan dalam mengakses atau menggunakan layanan AI secara konsisten.

Tantangan lainnya adalah menjaga batasan penggunaan AI secara etis dan proporsional. Mahasiswa dituntut untuk mampu membatasi penggunaan AI agar tidak sepenuhnya menggantikan proses berpikir dan belajar mereka sendiri. Penggunaan AI yang berlebihan berisiko menurunkan kualitas proses pembelajaran, karena mahasiswa tidak lagi belajar dari kesalahan, melainkan hanya mengandalkan hasil otomatis yang diberikan sistem.

4. Pengaruh AI Terhadap Keterampilan Mahasiswa

Kecerdasan buatan memiliki pengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran bahasa Inggris secara keseluruhan. Teknologi ini berkontribusi dalam memperluas perbendaharaan kata, mempercepat proses belajar, memberikan umpan balik secara langsung, dan mendukung metode pendidikan yang mandiri

serta sesuai dengan kebutuhan individu. Selain itu, kecerdasan buatan bertindak sebagai asisten belajar yang interaktif dan dapat disesuaikan. Namun, di sisi lain, terdapat kekhawatiran bahwa ketergantungan pada kecerdasan buatan bisa menghambat perkembangan kemampuan berpikir dan kemandirian dalam belajar.

AI juga memiliki kemampuan untuk memberikan umpan balik secara langsung terhadap kesalahan tata bahasa, pemilihan kosakata, hingga struktur kalimat, sehingga mahasiswa dapat segera memperbaiki kesalahan mereka. Hal ini mendukung proses belajar yang lebih interaktif, di mana AI berperan sebagai asisten belajar yang personal, mampu mencocokkan materi dan metode pembelajaran dengan keperluan dan kemampuan masing-masing individu.

Di sisi lain, penggunaan AI juga memunculkan tantangan tersendiri. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa AI justru dapat menghambat perkembangan kemampuan menulis yang sesungguhnya, karena pengguna cenderung menjadi pasif dan terlalu bergantung pada saran atau perbaikan otomatis dari AI. Ketergantungan ini dikhawatirkan dapat mengurangi daya analisis, kemampuan berpikir kritis, dan kepekaan terhadap konteks berbahasa.

Meskipun demikian, secara keseluruhan AI tetap dianggap memiliki pengaruh positif dalam memudahkan proses pembelajaran, khususnya dalam hal memberikan ide menulis, memfasilitasi revisi tulisan, dan membantu mahasiswa belajar bahasa Inggris serta cara yang lebih fleksibel dan sesuai kebutuhan mereka.

5. Penggunaan AI di Kalangan Mahasiswa

Mahasiswa sekarang menggunakan AI untuk mengerjakan tugas bahasa Inggris. AI dianggap sangat bermanfaat karena kepraktisannya dan kemudahan dalam menyelesaikan berbagai tugas, terutama perbaikan dan revisi tulisan. Untuk

mencegah mahasiswa menjadi terlalu bergantung pada AI, sangat penting untuk menjadi etis dan bijak saat menggunakan AI.

Penggunaan AI oleh Mahasiswa dalam Mengerjakan Tugas Bahasa Inggris

Di era digital saat ini, kecanggihan teknologi kecerdasan buatan (AI) semakin memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan berbagai tugas akademik, khususnya dalam bidang bahasa Inggris. AI dapat membantu mahasiswa dalam berbagai aspek, seperti memperbaiki tata bahasa, memperkaya kosakata, menyusun kalimat yang lebih efektif, hingga memberikan saran revisi yang meningkatkan kualitas tulisan. Kepraktisan ini membuat AI menjadi alat yang sangat bermanfaat, terutama bagi mahasiswa yang mungkin memiliki keterbatasan waktu atau kesulitan dalam berbahasa Inggris.

Dengan bantuan AI, proses menulis menjadi lebih efisien dan hasilnya pun bisa lebih baik. Mahasiswa dapat belajar dari koreksi yang diberikan AI dan memahami kesalahan-kesalahan yang sering mereka buat. Selain itu, AI juga dapat memberikan inspirasi ide dan struktur tulisan yang lebih terorganisir, sehingga membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan menulis mereka secara bertahap.

Pentingnya Etika dan Kebijakan dalam Menggunakan AI. Meskipun AI menawarkan banyak manfaat, pemakaian AI dalam menyelesaikan tugas akademik juga harus dilakukan secara etis dan bijak. Ketergantungan yang berlebihan pada AI bisa menghambat proses belajar dan pengembangan kemampuan berpikir kritis serta kreativitas mahasiswa. Jika mahasiswa hanya mengandalkan AI untuk menyelesaikan tugas tanpa memahami materi, maka tujuan utama Pendidikan yaitu pembelajaran dan penguasaan pengetahuan akan terabaikan.

Oleh karena itu, mahasiswa perlu menggunakan AI sebagai alat bantu, bukan sebagai pengganti kemampuan diri sendiri. Misalnya, AI dapat digunakan untuk memeriksa dan memperbaiki tulisan yang sudah dibuat, bukan untuk menulis seluruh tugas dari awal. Dengan demikian, mahasiswa tetap aktif berpikir dan berusaha mengasah kemampuan bahasa Inggris mereka.

KESIMPULAN

Kecerdasan buatan (AI) sudah memberi dampak besar dalam sektor pendidikan, terutama pada proses pembelajaran dan penugasan menulis dalam bahasa Inggris bagi mahasiswa. Di zaman digital sekarang, kemampuan menulis dalam bahasa Inggris menjadi salah satu keterampilan krusial yang diperlukan tidak hanya untuk keperluan akademis, tetapi juga di lingkungan profesional. Dengan bantuan AI, mahasiswa dapat memperoleh dukungan dalam berbagai hal terkait penulisan, mulai dari perbaikan tata bahasa dan ejaan, perluasan kosakata, hingga pengorganisasian ide dan struktur tulisan yang lebih sistematis dan teratur.

AI menawarkan keuntungan signifikan berupa peningkatan efisiensi waktu dan kemudahan mendapatkan umpan balik secara cepat. Mahasiswa tidak perlu menunggu lama untuk mengidentifikasi kesalahan dalam tulisan mereka, karena AI seperti Grammarly, ChatGPT, dan yang sejenis bisa memberikan koreksi dan rekomendasi dengan segera. Hal ini sangat bermanfaat bagi pembelajaran mandiri, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dengan fleksibel kapan saja dan di mana saja. Selain itu, AI dapat mencocokkan materi dan metode pengajaran sesuai dengan keperluan masing-masing individu, oleh karena itu menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan memukau.

Namun, di balik banyaknya manfaat yang ditawarkan, ada pun tantangan yang perlu diamati. Salah satu masalah utama adalah kemungkinan ketergantungan yang berlebihan. Jika mahasiswa terlalu mengandalkan AI, mereka mungkin kehilangan peluang untuk berpikir kritis dan meningkatkan keterampilan menulis secara mandiri. Selain itu, AI memiliki batasan dalam pemahaman konteks yang mendalam, yang kadang-kadang mengakibatkan saran atau hasil tulisan yang tidak sesuai atau tidak relevan. Oleh karena itu, sangat penting bagi mahasiswa untuk menggunakan AI dengan bijak, sebagai alat bantu, bukan sebagai pengganti dari kemampuan berpikir dan menulis yang dimiliki.

Dengan penggunaan yang tepat dan seimbang, AI dapat menjadi mitra belajar yang efektif. Teknologi ini dapat membantu mahasiswa menyelesaikan tugas menulis dalam bahasa Inggris dengan lebih efisien, akurat, dan berkualitas tinggi. Oleh sebab itu, institusi pendidikan perlu memberikan edukasi kepada mahasiswa perihal cara menggunakan AI secara etis dan produktif, agar teknologi ini benar-benar berfungsi sebagai alat yang mendukung pengembangan kemampuan akademis, bukan justru sebagai penghambat.

REFERENSI

- Abbas, A. (2023). Analisis Survey Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Penulisan Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah (TA-KTI) di Kampus Akademi Ilmu Komputer (AIKOM) Ternate *Prosiding Seminar Nasional*.
<https://jurnal.fkip.unismuh.ac.id/index.php/prosidingunimbone/article/view/1461%0Ahttps://jurnal.fkip.unismuh.ac.id/index.php/prosidingunimbone/article/download/1461/416>
- Abimanto, D., & Mahendro, I. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknologi AI Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 256–266.
<https://doi.org/10.58192/sidu.v2i2.844>
- Anggraini, D. (2020). Anak Indonesia Pencipta AI untuk Pendidikan. *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi, Dan Edukasi Sistem Informasi*, 1(2), 34–37.
- Djakfar Musthafa, F. A. (2024). Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran: Fenomena Transformasi Otoritas Pengetahuan

- di Kalangan Mahasiswa. *Journal of Contemporary Islamic Education*, 4(1), 125–136. <https://doi.org/10.25217/jcie.v4i1.4386>
- Erlita, Y., Hanim Saragih, F., Dewi Nasution, R., Cronica Manalu, L., & Rizky Afita Wulandari, T. (2024). Pendampingan Guru Penggerak dalam Pembuatan Bahan Ajar Bahasa Inggris dengan Memanfaatkan Teknologi Artificial Intelligence (AI) pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Abdidas*, 5(3), 246–254. <http://abdidas.org/index.php/abdidas>:<https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i3.939>
- Hidayanti, W., & Azmiyanti, R. (2023). Dampak Penggunaan Chat GPT pada Kompetensi Mahasiswa Akuntansi: Literature Review. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 3(1), 83–91. <https://doi.org/10.33005/senapan.v3i1.288>
- Hidayatullah, R. (2024). Implementasi AI dalam Proses Pembelajaran pada Mahasiswa Semester Awal Pendidikan Bahasa Inggris. 2(1), 13–18.
- Husnaini, M., & Madhani, L. M. (2024). Perspektif Mahasiswa terhadap ChatGPT dalam Menyelesaikan Tugas Kuliah. *Journal of Education Research*, 5(3), 2655–2664. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1047>
- Menggunakan, M., Utaut, M., Fatha, M. K., Sari, R. K., Dewi, M. A., & Purba, V. (2024). ANALISIS PENERIMAAN APLIKASI HUMATA . AI PADA ANALYSIS OF ACCEPTANCE OF HUMATA . AI APPLICATIONS. 259–268.
- Niyu, Desideria Dwihadiah, Azalia Gerungan, & Herman Purba. (2024). Penggunaan ChatGPT di Kalangan Mahasiswa dan Dosen

Perguruan Tinggi Indonesia. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 14(2), 130–145.

<https://doi.org/10.35814/coverage.v14i2.6058>

Noviati, W., & Belajar, H. (2022). Jurnal Kependidikan Jurnal Kependidikan. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 19–27.

[file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1097-Article Text-3401-1-10-20230117.pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1097-Article%20Text-3401-1-10-20230117.pdf)

Nugroho, B., Iriani, T., & Murtinugraha, R. E. (2025). *Analisis Penggunaan Aplikasi Artificial Intelligence (AI) sebagai Alat Bantu Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa*. 8(2023), 3022–3029.

Nurmila, D. Z., Asmaranti, N. A., Fadhilla, N. N., & Lameikasya, Z. N. (2024). Implementasi Artificial Intelligence dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan. *Bahasa Dan Budaya*, 2(2), 238–246. <https://doi.org/10.30595/pssh.v20i.1367>

Ramadhan, F. K., Faris, M. I., Wahyudi, I., & Sulaeman, M. K. (2023). Pemanfaatan Chat Gpt Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Flash*, 9(1), 25. <https://doi.org/10.32511/flash.v9i1.1069>

Satria, W., & Ikhsan, M. K. (n.d.). *ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SMK 1 SUMATERA BARAT*.

Side, S., Putri, S. E., Zubair, S., & Ilyas, N. M. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Penulisan Artikel Ilmiah Pada Guru SMAN 11 Kabupaten Pangkep. *SMART: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 58.

<https://doi.org/10.35580/smart.v4i1.61392>

- Subiyantoro, H., Hartono, R., Fitriati, S. W., & Faridi, A. (2023). Dampak Kecerdasan Buatan (AI) terhadap Pengajaran Bahasa Inggris di Perguruan tinggi: Tantangan dan Peluang. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 6(1), 346–349. <http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>
- Sya, M. F., Adri, H. T., Kholik, A., Sudjani, D. H., Latifah, Z. K., & Uslan. (2021). Indonesian Learning: Towards the Academic Achievement of Communicative Competence. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 3(3), 183–189. <https://doi.org/10.30997/ijsr.v3i3.152>
- Syahira, S., Kartini, K., Sulistyahadi, S., & Prafiadi, S. (2023). Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Tentang Penggunaan Ai Dalam Pengajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 17(2), 263–269. <https://doi.org/10.31540/jpp.v17i2.2630>
- Tjahjono, B., Siregar, S. V., Basyarewan, H., Studi, P., Manajemen, M., Unggul, U. E., Studi, P., Ilmu, M., Komputer, F. I., & Unggul, U. E. (2024). *Literature review penggunaan artificial intelligence (ai) di kalangan mahasiswa dalam dunia pendidikan*. 7, 979–989. <https://doi.org/10.37600/tekinkom.v7i2.1536>
- Utami, W., Sya, M. F., & Hidayat, A. (2022). Developing English learning material for grade 4 students. *LADU: Journal of Languages and Education*, 2(6), 231–240. <https://doi.org/10.56724/ladu.v2i6.144>
- Yakob, R. (2023). Pembelajaran Bahasa Inggris yang Didukung AI : Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris. *Jurnal BaJET*, 7(2), 476–

479.

- Yusnan, M., & Rezki, A. (2024). Pelatihan Penggunaan Alat Parafrase Online Quillbot Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Skripsi. *Termasyhur: Jurnal Pengabdian ...*, 2(2), 35–43. <http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/termasyhur/article/view/5978>
- Zainal, A. G., Risnawaty, R., Isyaku, H., Rt. Bai, R., & Sya, M. F. (2022). The Comparative Effect of Using Original Short Stories and Local Short Stories as Two Types of Cultural Sources on Indonesian EFL Learners' Reading Comprehension. *International Journal of Society, Culture and Language*, 10(1), 143–152. <https://doi.org/10.22034/ijscsl.2021.247370>
- Abbas, A. (2023). Analisis Survey Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Penulisan Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah (TA-KTI) di Kampus Akademi Ilmu Komputer (AIKOM) Ternate *Prosiding Seminar Nasional*. <https://jurnal.fkip.unismuh.ac.id/index.php/prosidingunimbone/article/view/1461%0Ahttps://jurnal.fkip.unismuh.ac.id/index.php/prosidingunimbone/article/download/1461/416>
- Abimanto, D., & Mahendro, I. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknologi AI Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 256–266. <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i2.844>
- Anggraini, D. (2020). Anak Indonesia Pencipta AI untuk Pendidikan. *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi, Dan Edukasi Sistem*

Informasi, 1(2), 34–37.

- Djakfar Musthafa, F. A. (2024). Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran: Fenomena Transformasi Otoritas Pengetahuan di Kalangan Mahasiswa. *Journal of Contemporary Islamic Education*, 4(1), 125–136. <https://doi.org/10.25217/jcie.v4i1.4386>
- Erlita, Y., Hanim Saragih, F., Dewi Nasution, R., Cronica Manalu, L., & Rizky Afita Wulandari, T. (2024). Pendampingan Guru Penggerak dalam Pembuatan Bahan Ajar Bahasa Inggris dengan Memanfaatkan Teknologi Artificial Intelligence (AI) pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Abdidas*, 5(3), 246–254. <http://abdidas.org/index.php/abdidas:https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i3.939>
- Hidayanti, W., & Azmiyanti, R. (2023). Dampak Penggunaan Chat GPT pada Kompetensi Mahasiswa Akuntansi: Literature Review. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 3(1), 83–91. <https://doi.org/10.33005/senapan.v3i1.288>
- Hidayatullah, R. (2024). *Implementasi AI dalam Proses Pembelajaran pada Mahasiswa Semester Awal Pendidikan Bahasa Inggris*. 2(1), 13–18.
- Husnaini, M., & Madhani, L. M. (2024). Perspektif Mahasiswa terhadap ChatGPT dalam Menyelesaikan Tugas Kuliah. *Journal of Education Research*, 5(3), 2655–2664. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1047>
- Menggunakan, M., Utaut, M., Fatha, M. K., Sari, R. K., Dewi, M. A., & Purba, V. (2024). *ANALISIS PENERIMAAN APLIKASI HUMATA . AI PADA ANALYSIS OF ACCEPTANCE OF HUMATA . AI*

APPLICATIONS. 259–268.

Niyu, Desideria Dwihadiah, Azalia Gerungan, & Herman Purba. (2024).

Penggunaan ChatGPT di Kalangan Mahasiswa dan Dosen Perguruan Tinggi Indonesia. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 14(2), 130–145.

<https://doi.org/10.35814/coverage.v14i2.6058>

Noviati, W., & Belajar, H. (2022). Jurnal Kependidikan Jurnal

Kependidikan. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 19–27.

[file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1097-Article Text-3401-1-10-20230117.pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1097-Article%20Text-3401-1-10-20230117.pdf)

Nugroho, B., Iriani, T., & Murtinugraha, R. E. (2025). *Analisis Penggunaan*

Aplikasi Artificial Intelligence (AI) sebagai Alat Bantu Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa. 8(2023), 3022–3029.

Nurmila, D. Z., Asmaranti, N. A., Fadhilla, N. N., & Lameikasya, Z. N.

(2024). Implementasi Artificial Intelligence dalam Proses

Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan. *Bahasa Dan Budaya*, 2(2), 238–246. <https://doi.org/10.30595/pssh.v20i.1367>

Ramadhan, F. K., Faris, M. I., Wahyudi, I., & Sulaeman, M. K. (2023).

Pemanfaatan Chat Gpt Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Flash*, 9(1), 25. <https://doi.org/10.32511/flash.v9i1.1069>

Satria, W., & Ikhsan, M. K. (n.d.). *ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI)*

DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SMK 1 SUMATERA BARAT.

Side, S., Putri, S. E., Zubair, S., & Ilyas, N. M. (2024). Pelatihan

Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Penulisan Artikel Ilmiah Pada Guru SMAN 11 Kabupaten Pangkep. *SMART: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 58.

<https://doi.org/10.35580/smart.v4i1.61392>

Subiyantoro, H., Hartono, R., Fitriati, S. W., & Faridi, A. (2023). Dampak Kecerdasan Buatan (AI) terhadap Pengajaran Bahasa Inggris di Perguruan tinggi: Tantangan dan Peluang. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 6(1), 346–349.

<http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>

Sya, M. F., Adri, H. T., Kholik, A., Sudjani, D. H., Latifah, Z. K., & Uslan. (2021). Indonesian Learning: Towards the Academic Achievement of Communicative Competence. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 3(3), 183–189. <https://doi.org/10.30997/ijsr.v3i3.152>

Syahira, S., Kartini, K., Sulistiyahadi, S., & Prafiadi, S. (2023). Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Tentang Penggunaan Ai Dalam Pengajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 17(2), 263–269. <https://doi.org/10.31540/jpp.v17i2.2630>

Tjahjono, B., Siregar, S. V., Basyarewan, H., Studi, P., Manajemen, M., Unggul, U. E., Studi, P., Ilmu, M., Komputer, F. I., & Unggul, U. E. (2024). *Literature review penggunaan artificial intelligence (ai) di kalangan mahasiswa dalam dunia pendidikan*. 7, 979–989.

<https://doi.org/10.37600/tekinkom.v7i2.1536>

Utami, W., Sya, M. F., & Hidayat, A. (2022). Developing English learning material for grade 4 students. *LADU: Journal of Languages and*

Education, 2(6), 231–240. <https://doi.org/10.56724/ladu.v2i6.144>

Yakob, R. (2023). Pembelajaran Bahasa Inggris yang Didukung AI : Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris. *Jurnal BaJET*, 7(2), 476–479.

Yusnan, M., & Rezki, A. (2024). Pelatihan Penggunaan Alat Parafrase Online Quillbot Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Skripsi. *Termasyhur: Jurnal Pengabdian ...*, 2(2), 35–43. <http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/termasyhur/article/view/5978>

Zainal, A. G., Risnawaty, R., Isyaku, H., Rt. Bai, R., & Sya, M. F. (2022). The Comparative Effect of Using Original Short Stories and Local Short Stories as Two Types of Cultural Sources on Indonesian EFL Learners' Reading Comprehension. *International Journal of Society, Culture and Language*, 10(1), 143–152. <https://doi.org/10.22034/ijscsl.2021.247370>